

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional bagi negara Indonesia. Dalam setiap jenjang pendidikan, mata pelajaran bahasa Indonesia menjadi mata pelajaran yang wajib dipelajari di sekolah. Mengingat bahwa bahasa Indonesia merupakan bahasa pengantar dalam dunia pendidikan. Maka, peserta didik diharapkan mampu memahami dan menguasai bahasa Indonesia yang baik dan benar supaya dapat menyimak, berbicara, membaca, serta menulis secara efektif dan efisien. Maka dalam mencapai tujuan pembelajaran bahasa Indonesia, salah satu perangkat yang harus diperhatikan adalah bahan ajar yang digunakan.

Sitohang (2014: 14) berpendapat, “Bahan ajar dapat diartikan sebagai bahan atau materi pembelajaran yang disusun secara sistematis, unik, dan spesifik.” Bahan ajar yang sistematis berarti bahan ajar yang digunakan dibuat secara tersusun dari yang mudah ke yang sulit supaya mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang akan disampaikan. Kemudian, bahan ajar yang unik berarti bahan ajar yang dibuat secara khusus dan menarik agar membuat peserta didik tertarik karena tidak merasa jenuh dan atau bosan. Selanjutnya, bahan ajar yang spesifik berarti bahan ajar yang digunakan terdiri dari materi serta isi yang lengkap.

Bahan ajar menjadi salah satu bagian perangkat pembelajaran yang sangat penting dalam menentukan kualitas kegiatan pembelajaran. Hal tersebut senada

dengan Arsanti (2018: 71), “Bahan ajar merupakan salah satu faktor penting dalam keefektifan sebuah pembelajaran. Kurangnya bahan ajar tentunya dapat memengaruhi kualitas pembelajaran.” Maka, bahan ajar yang digunakan harus sesuai dengan kriteria bahan ajar dan tidak terpusat pada satu sumber utama yakni buku paket yang diberikan oleh pemerintah.

Berdasarkan permasalahan yang penulis temukan ketika pelaksanaan pengenalan lapangan persekolahan (PLP) di SMP Negeri 5 Tasikmalaya bahwa bahan ajar teks eksplanasi yang digunakan hanya terpusat pada buku paket. Menindaklanjuti hal tersebut, penulis melakukan wawancara nonformal kepada rekan satu angkatan PLP yang mempunyai masalah yang sama. Penulis melakukan wawancara nonformal kepada Tomi Anggara, Iqbal Mubarak, dan Zulfan Muhammad Alfiyasin. Setelah itu penulis melaksanakan wawancara di setiap sekolah untuk mengetahui kelengkapan dan kesesuaian bahan ajar yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran. Penulis melakukan wawancara ke sekolah tempat ketiga rekan melaksanakan PLP. Sekolah tersebut yakni SMP Negeri 5 Tasikmalaya, SMP Negeri 7 Tasikmalaya, SMP Negeri 9 Tasikmalaya, dan SMP Negeri 21 Tasikmalaya.

Teks eksplanasi merupakan salah satu teks yang terdapat dalam mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII pada kurikulum 2013 revisi. Teks ini dipelajari dengan tujuan peserta didik dapat mengetahui dan memahami fenomena yang terjadi di sekitarnya baik itu tentang alam, sosial, budaya, pengetahuan, dan lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan keempat guru mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah, bahan ajar yang digunakan terpusat pada sumber utama buku paket. Sumber bahan ajar yang digunakan tidak harus selalu dari buku paket. Di zaman sekarang ini salah satunya terdapat media daring yang dapat dijangkau oleh siapapun dan kapanpun. Maka, guru dapat memilah dan menggunakan teks eksplanasi yang akan dijadikan sebagai bahan ajar sehingga dapat memperluas wawasan peserta didik serta mencegah kejenuhan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Khususnya materi mengenai teks eksplanasi.

Maka, berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, penulis memilih untuk menggunakan cara *resources by utilization*. *Resources by utilization* adalah memanfaatkan sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar untuk kepentingan pembelajaran. Penulis memanfaatkan media daring *Kompas* dalam rentang waktu satu tahun (2022) untuk mencari dan menemukan teks eksplanasi yang bisa dijadikan alternatif bahan ajar kelas VIII. Penulis memilih teks eksplanasi dalam media daring *Kompas* yang bertema fenomena alam.

Media Pers *Kompas* penulis pilih karena memiliki kolom fenomena yang berisi teks eksplanasi serta tulisan dengan ciri, struktur, kaidah kebahasaan, dan keterbacaan yang sesuai dengan teks eksplanasi. Selain itu, memiliki kriteria bahan ajar yakni relevan dengan kompetensi dasar, konsisten, cukup, dan mempunyai tingkat keterbacaan yang sesuai. Media ini juga merupakan salah satu surat kabar nasional yang memiliki rekam jejak yang cukup lama dalam menerbitkan tulisan.

Berdiri sejak tahun 1965 di Jakarta. Pada tahun 2019 meraih penghargaan Superbrands dengan kategori Media Online Terpercaya. Dengan demikian, media ini menyuguhkan berbagai informasi, wawasan, dan ilmu pengetahuan secara konsisten.

Awal mula media ini bernama *Kompas Online*. Pada saat itu media ini berisi duplikat dari berita harian *Kompas* yang terbit secara cetak setiap hari. Tujuan dari adanya *Kompas Online* untuk menjangkau lebih jauh dan lebih banyak para pembaca terkhusus yang sulit dijangkau oleh jaringan pendistribusian *Kompas*. Maka, pembaca tidak harus menunggu beberapa hari media cetaknya terbit.

Pada tahun 1998 media *Kompas* dikembangkan menjadi sebuah unit otonom yang dibangun di bawah PT Kompas Cyber Median (KCM). Maka, sejak saat itu pembaca tidak lagi mendapat duplikat harian *Kompas* namun pemutakhiran sepanjang harinya. Oleh karena itu, guru dapat memilah dan menggunakan setiap jenis tulisan yang ada dalam media *Kompas* yang disesuaikan dengan kebutuhan untuk bahan ajar yang digunakan. Penulis memilih media daring *Kompas* agar peserta didik mengikuti perkembangan era digital. Selain itu, media ini mudah diakses kapanpun dan oleh siapapun khususnya peserta didik.

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah deskriptif analitis. Metode ini dipilih karena sesuai dengan karakteristik penelitian yang telah dilakukan serta dapat menggali informasi sesuai dengan keadaan objek penelitian. Hal ini sejalan dengan pendapat Heryadi (2014: 43), “Penelitian dengan menggunakan metode ini lebih bersifat survey yang mengakumulasikan data dasar dari suatu subjek, kemudian

membahas data itu secara analitik hingga menemukan jalan keluar untuk fenomena yang ada dalam subjek itu.”

Laporan penelitian ini penulis wujudkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Analisis Struktur dan Kebahasaan Teks Eksplanasi dalam Surat Kabar *Kompas* (Edisi 2022) sebagai Alternatif Bahan Ajar Teks Eksplanasi pada Peserta Didik Kelas VIII (Deskriptif Analisis terhadap Teks Eksplanasi)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah struktur teks eksplanasi dalam media daring *Kompas* dalam rentang waktu satu tahun (2022)?
2. Bagaimanakah kaidah kebahasaan teks eksplanasi dalam media daring *Kompas* dalam rentang waktu satu tahun (2022)?
3. Apakah teks eksplanasi dalam media daring *Kompas* dalam rentang waktu satu tahun (2022) dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar teks eksplanasi kelas VIII?

C. Definisi Operasional

Definisi operasional dijelaskan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penelitian yang dilaksanakan. Maka definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah teks yang menjelaskan mengenai proses atau fenomena yang berkaitan dengan alam yang termuat dalam media daring *Kompas* dalam rentang waktu satu tahun (2022) yang dianalisis berdasarkan kriteria bahan ajar.

2. Bahan Ajar

Bahan ajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perangkat pembelajaran yang disusun secara sistematis dengan tujuan untuk mencapai kompetensi yang diharapkan, yaitu berupa teks eksplanasi dalam media daring *Kompas* dalam rentang waktu satu tahun (2022) yang sesuai dengan kompetensi dasar 3.10 menelaah teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca dan kompetensi dasar 4.10 menyajikan informasi, data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan.

3. Analisis Teks Eksplanasi dalam Media Pers *Kompas*

Analisis teks eksplanasi dalam penelitian ini adalah analisis terhadap kesesuaian teks eksplanasi yang terdapat dalam media pers *Kompas* dalam rentang waktu satu tahun (2022) dengan kriteria bahan ajar kelas VIII dan tingkat keterbacaan teks eksplanasi. Ciri-ciri teks eksplanasi meliputi informasi yang ada berdasarkan fakta, berisi sebab akibat proses suatu kondisi atau fenomena yang terjadi, menjawab bagaimana suatu peristiwa terjadi, dan menjawab mengapa suatu peristiwa terjadi. Struktur teks eksplanasi meliputi pernyataan umum, deretan

penjelas (isi), dan interpretasi (penutup). Unsur kebahasaan teks eksplanasi meliputi penggunaan konjungsi kausalitas, konjungsi kronologis atau temporal, dan kata istilah. Kriteria bahan ajar meliputi relevansi, konsistensi, kecukupan, dan keterbacaan. Keterbacaan dianalisis menggunakan grafik fry yang dibuat oleh Edward Fry.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan struktur teks eksplanasi dalam media daring *Kompas* dalam rentang waktu satu tahun (2022).
2. Mendeskripsikan kaidah kebahasaan teks eksplanasi dalam media daring *Kompas* dalam rentang waktu satu tahun (2022).
3. Mengetahui dapat atau tidaknya teks eksplanasi dalam media daring *Kompas* dalam rentang waktu satu tahun (2022) dijadikan sebagai alternatif bahan ajar teks eksplanasi kelas VIII.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara teoretis dan praktis sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat mendukung teori-teori yang sudah ada, yaitu teori bahan ajar, kriteria bahan ajar, dan teks eksplanasi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peserta didik. Bahan ajar yang digunakan dapat menambah wawasan dalam mempelajari materi teks eksplanasi serta memotivasi peserta didik karena bahan ajar yang digunakan variatif dan menarik.
- b. Bagi guru. Hasil penelitian diharapkan dapat membantu dalam memudahkan guru untuk mendapatkan dan menyajikan bahan ajar materi teks eksplanasi kelas VIII dengan variatif dan menarik.
- c. Bagi sekolah. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam menyajikan materi pembelajaran, guna meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia yang jauh lebih variatif dan menarik.